



## Belajar dari Peristiwa Gempa Bumi 2006

Abdi Dalem Ikuti  
Simulasi Penanganan  
Bencana Alam

JOGJA - Tim Urban SAR DIJ mengadakan simulasi penanganan bencana gempa bumi di Alun-Alun Selatan, kemarin (8/8). Simulasi melibatkan para abdi

dalem Keraton Jogja yang merupakan pengelola salah satu objek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan di kota ini ■

*Baca Belajar... Hal 7*

KESIAPSIAGAAN: Abdi dalem Keraton Jogja melakukan evakuasi korban bencana gempa bumi saat latihan gabungan urban SAR di Alun-Alun Kidul, Kota Jogja, kemarin (8/8).

FOTO: GUNTUR ASA/IRISANKRADAR JOGJA

**PENANGANAN:**  
Tim Urban SAR DIJ melakukan evakuasi korban bencana gempa bumi saat latihan gabungan urban SAR di Alun-Alun Kidul, Kota Jogja, kemarin (8/8). Latihan gabungan penanganan bencana gempa bumi dalam kota oleh Basarnas itu melibatkan tim Urban SAR DIJ dan abdi dalem Keraton Jogja guna meningkatkan kesiapsiagaan.



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

## Belajar dari Peristiwa Gempa Bumi 2006

*Sambungan dari hal 1*

Beberapa *stakeholder* yang mengikuti simulasi itu, antara lain, jajaran TNI, Polri, PMI, Basarnas dan seluruh SAR di DIJ. Para abdi dalem yang ikut simulasi mengenakan pakaian khas Jawa seperti saat mereka bertugas di kompleks Keraton Jogja.

Deputi Operasi Basarnas Jogjakarta, Laksda TNI Ribut Suyatno menyampaikan, para abdi dalem telah dibekali materi terkait *medical fast respon*. Hal itu penting untuk menunjukkan keseriusan pengelola wisata nasional seperti Keraton Jogja. "Para abdi dalem diharapkan bisa memberikan rasa aman kepada para

wisatawan ketika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan," ujarnya saat ditemui pasca acara simulasi kemarin (8/8).

Pemberian materi kesiapsiagaan itu sesuai dengan Undang-Undang No 29 Tahun 2014 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Basarnas melibatkan masyarakat dalam penanganan dini ketika terjadi bencana.

"Mereka (abdi dalem) telah memahami bagaimana cara penanganan cepat terhadap wisatawan yang terkena serangan jantung misalnya," tutur jenderal bintang dua ini.

Gempa bumi dipilih sebagai contoh bencana yang

disimulasikan. Menurutnya, beberapa potensi kejadian bisa terjadi dalam satu waktu yakni saat bencana gempa bumi. "Seperti reruntuhan gedung dan kecelakaan lalu lintas," tandasnya.

DIJ dinilai sebagai daerah wisata yang banyak dikunjungi wisatawan baik luar maupun dalam negeri. Selain itu, melihat eskalasi bencana di DIJ seperti erupsi Gunung Merapi, hidrometeorologi dan lain sebagainya.

Sejalan dengan itu, perwakilan dari Keraton Jogja KPH Suryo Hadiningrat menambahkan, simulasi ini merupakan latihan kali pertama yang diikuti para abdi dalem. Penting bagi keraton karena keraton sebagai ob-

jek vital nasional.

"Banyak korban gempa bumi pada tahun 2006, termasuk keraton ada gedung yang runtuh dan rusak. Belajar dari pengalaman itu," ujarnya.

Di area kompleks Keraton Jogja telah disiapkan seperti jalur evakuasi dan titik kumpul. Pelatihan ini membantu untuk lebih mematangkan para abdi dalem agar langkah penanganannya lebih efektif.

"Kami perluantisipasi keamanan, khususnya dalam hal bencana alam. Abdi dalem secara otomatis bisa melaksanakan mandiri dalam mengantisipasi ketika terjadi bencana," bebarnya. (oso/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005